

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA
KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**AJENG DIAH RAHMADANI
P07525018004**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA
KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR
*SYSTEMATIC REVIEW***

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**AJENG DIAH RAHMADANI
P07525018004**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA
KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR : SYSTEMATIC
REVIEW**

NAMA : AJENG DIAH RAHMADANI

NIM : P07525018004

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing

drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNA
KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR : SYSTEMATIC
REVIEW**

NAMA : AJENG DIAH RAHMADANI

NIM : P07525018004

Karya Tulisan Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan 2021

Penguji I

Penguji II

**Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 196111061982032001**

**drg.Ety Sofia Ramdhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

Ketua Penguji

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 19691118199312001**

PERNYATAAN
KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA
KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR
SYSTEMATIC RIVIEW

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 14 Juni 2021

Ajeng Diah Rahmadani
P07525018004

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL NURSE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 14 JUNE 2021**

Ajeng Diah Rahmadani

The Relationship between Brushing Habits and Caries in Elementary School Students

ix + 24 Pages , 5 Tables , 3 Pictures, 5 Appendix

ABSTRACT

Dental caries is an infectious disease, prone to occur in school-age children, which can damage tooth structure, cause cavities, pain, and sleep disturbances. When the teeth have been attacked by caries, as a negative impact, various dental and oral diseases such as apical periodontitis will arise around the tip of the tooth root. Therefore, children must be equipped with the correct brushing technique skills.

This study is a systematic review study that aims to determine the relationship between tooth brushing habits and the incidence of caries in elementary school students and to measure the dental and oral health status of children. Journals reviewed are journals published in the last 15 years.

The following are the results of a systematic review of 10 journals: 3 articles (30%) stated that the habit of brushing teeth or how to brush teeth is good and correct for elementary school students

is in the good category, and 7 articles (70%) stated their habits in the bad category; 7 articles (70%) stated that students had dental caries and 3 articles (30%) stated that students did not experience caries.

This systematic review proves that the wrong brushing habits can cause caries and is often found in elementary school students.

Keywords : Tooth brushing, the emergence of caries

References : 20 (2002-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 14 JUNI2021**

Ajeng Diah Rahmadani

Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Pada Anak Sekolah Dasar

ix + 24 Halaman, 5 Tabel, 3 gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Karies gigi merupakan sebuah penyakit yang infeksi merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penyakit ini merupakan masalah yang rentan dihadapi oleh anak-anak usia sekolah. Apabila gigi sudah terserang karies maka akan timbul dampak negatif diantaranya menimbulkan berbagai penyakit gigi dan mulut seperti periodontitis apical disekitar ujung akar. Sehingga terjadinya hal negative pada gigi anak harus memiliki keterampilan menyikat gigi yang benar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian systematic riview yang bertujuan untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar dan untuk mengetahui status kesehatan gigi dan mulut anak dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir

Hasil systematic riview dari 10 artikel diperoleh bahwa kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar terdapat 3 artikel (30%) dalam kategori baik melakukan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan 7 artikel (70%) dalam kategori tidak menyikat gigi yang baik, Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi 7 artikel (70%) dalam kategori mengalami karies dan 3 artikel (30%) dalam kategori tidak mengalami karies.

Dari systematic riview ini membuktikan bahwa kebiasaan menyikat gigi yang salah dapat menimbulkan terjadinya karies yang sering terjadi pada anak siswa sekolah dasar .

Kata Kunci : Menyikat gigi, Timbulnya Karies

Daftar Pustaka : 20 (2002-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, kebaikan dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan *Systematic Review* ini tepat pada waktunya. Adapun judul *Systematic Review* adalah “**KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR**”. Dalam penyusunan *Systematic Review* ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis banyak mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan, Dan selaku sebagai dosen Penguji ke II Saya, Atas bimbingan dan masukan, arahan dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan *systematic riview*
2. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku dosen pembimbing dan ketua penguji saya, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Ibu Kartika Emailijati, SKM, M.Kes selaku dosen dan penguji I saya, atas bimbingan dan masukan, arahan dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan *Systematic Review*.
4. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Ganda Setia dan Ibu Indah Wati yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material sehingga *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.
5. Teristimewa untuk adik kesayangan saya Alif Andika Prasetia yang telah memberikan semangat kepada penulis agar menyelesaikan *Systematic Review* ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

6. Teristimewa untuk partner saya Dimas Pratama yang telah membantu, mendukung dan memberi semangat untuk saya dalam penyelesaian *Systematic Review* ini.
7. Teristimewa untuk sahabat-sahabat saya, anggota My Life My Adventure yaitu Yohana Sitorus, Naomi Hutasoit, Ahmad Rafi, Anita Sikumbang, Yunita Manurung, Yanti Hasibuan, Mangara Hutagalung, Desi Sitanggung, Surabina, dan Rahel Siregar dan Teristimewah untuk teman bimbingan saya, Putri Nanda Anggita dan Fadila Nur Hasanah yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan dan hiburan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat *Systematic Review* ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan *Systematic Review* ini, sehingga *Systematic Review* ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 14 Juni 2021

Ajeng Diah Rahmadani
P07525018004

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
1. Tujuan Umum	2
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1. Kebiasaan Menyikat Gigi	4
A.1.1 Waku Menyikat gigi.....	4
A.1.2 Cara Menyikat Gigi	5
A.2. Karies Gigi	6
A.2.1. Pengertian Karies Gigi	6
A.2.2. Faktor Penyebab Karies	7
A.2.3 Klasifikasi Karies gigi.....	7
A.2.3. Gambaran Kebiasaan Menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi	8
B. Penelitian terkait.....	9
C. Kebaruan Penelitian	10
D. Kerangka Berpikir	11
E. Hipoetsis	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Desain Penelitian.....	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	12
C. Prosedur Penelusuran Artikel	12
D. Langkah Penelitian	13
E. Variabel Penelitain	15
F. Definisi Operasional Variabel	15
G. Intrument Penelitian dan Pengolahan Data	15

H. Analisis Data	16
I. Etika Penelitian	16
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	17
A. Karakteristik Umum Artikel.....	17
BAB V PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Umum Artikel.....	19
B. Mengetahui Kebiasaan Menyikat Gigi terhadap Anak Sekolah.....	20
C. Frekuensi Siswa Yang Mengalami Karies Gigi	20
BAB IV SIMPULAN & SARAN.....	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	9
Tabel 3.1.	Kriteria inklusi dan eklusi.....	14
Tabel 4.1.	Karakteristik Umum Artikel	17
Tabel 4.2.	Karakteristik Kebiasaan Menyikat Gigi	18
Tabel 4.3.	Frekuensi Siswa yang Mengalami Karies	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	11
Gambar 3.1 Langkah Penelitian	13
Gambar 3.2. Variabel Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Konsultasi
Lampiran 2	Ethical Clearance
Lampiran 3	Jadwal Penelitian
Lampiran 4	Riwayat Hidup
Lampiran 5	Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas yang meliputi: faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia (Worotitjan, dkk, 2013).

Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang (45%) sedangkan masalah kesehatan yang dialami penduduk Indonesia adalah prevalensi karies gigi anak mencapai 93%. Proporsi kelompok anak TK yaitu usia 3-4 tahun sebesar 36,4% dan anak usia 5-9 tahun sebesar 54, ini berarti hanya 7% anak di Indonesia yang bebas dari karies gigi dimana ini menjadi hal yang lebih untuk diperhatikan.

Karies gigi merupakan penyakit yang banyak menyerang anak-anak maupun dewasa, baik pada gigi susu maupun gigi permanen. Anak usia 6-14 tahun merupakan kelompok usia yang kritis dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi/pergantian dari gigi susu ke gigi permanen (Suciari dkk, 2015).

Karies gigi adalah sebuah penyakit yang merusak struktur gigi dengan menyebabkan gigi berlubang. Jika tidak ditangani dengan baik, penyakit ini dapat menyebabkan rasa nyeri, penanggalan gigi, infeksi, berbagai kasus berbahaya bahkan kematian. Peningkatan prevalensi karies banyak dipengaruhi dari perubahan pola makan. Karies gigi terdapat diseluruh dunia, tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi karna terdapat 80-95% anak dibawah usia 18 tahun terserang oleh karies gigi.

Terjadinya karies gigi dapat ditinjau dari karbohidrat, mikroorganisme dan air ludah, permukaan dan bentuk gigi serta kebiasaan menyikat gigi yang tidak tepat waktu. Sehingga menyebabkan terjadinya adanya karies pada anak usia dini serta anak remaja.

Menyikat gigi adalah suatu kegiatan manusia untuk membersihkan gigidan mulut dari sisa makanan, plak dan mikroorganisme yang merugikan. Kebiasaan menyikat gigi adalah suatu kegiatan menyikat gigi yang menjadi kebiasaan yang baik dalam menjaga kebersihan gigidan mulut (Giovanno.S.Y, Ernawati, 2020)

Kebiasaan menyikat gigi yang masih kurang dapat dilakukan oleh anak-anak usia sekolah dapat menyebabkan gangguan pada gigi dan mulut, karena menyikat gigi pada saat setelah makan di pagi hari bertujuan agar untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi saat setelah makan.kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat berlanjut menjadi salah satu faktor timbulnya berbagai penyakit terhadap rongga mulut.

Perkembangan motorik halus dan kasar semakin menuju kearah kemajuan, oleh karena itu anak lebih dapat diajarkan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara lebih rrinci, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri (Riyanti, 2005). Menurut Angel (2005) keterampilan menggosok gigi harus diajarkan dan diterapkan pada anak disegala umur terutama anak sekolah dasar karena usia itu mudah menerima dan menanamkan nilai-nilai dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies terhadap anak sekolah dasar. Berdasarkan teori yang ada penulis tertarik untuk menriview penelitian yaitu kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies terhadap anak sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies terhadap anak sekolah dasar
- b. Untuk mengetahui rata-rata karies gigi berdasarkan cara menyikat gigi terhadap anak sekolah dasar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kesehatan gigi serta dapat mengetahui kebiasaan menyikat gigi yang baik terhadap anak sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar systematic riview.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Kebiasaan Menyikat Gigi

Kebiasaan berasal dari kata biasa, yang mengandung arti pengulangan atau sering melakukan walau dalam waktu yang berbeda dan ditempat yang berbeda pula. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan tidak terlepas dari sebuah nilai-nilai atau values.

Kebiasaan adalah proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis. Paparan mengenai kebiasaan yang dijelaskan membentuk kebiasaan siswa dalam membentuk perilaku social siswa di sekolah pada khususnya dan menjadikan kebiasaan aktivitas kehidupan sehari-hari, kehidupan pribadi seperti: kebiasaan bermain, kebiasaan di kelas, makan, minum, tidur, shalat, berdoa, belajar, mengikuti tata tertib atau aturan, norma-norma dan aktivitas lainnya (Syah, 2010).

Kebiasaan menyikat gigi yang masih kurang dapat dilakukan oleh anak-anak usia sekolah dapat menyebabkan gangguan pada gigi dan mulut, karena menyikat gigi pada saat setelah makan di pagi hari bertujuan agar untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi saat setelah makan. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat berlanjut menjadi salah satu factor timbulnya berbagai penyakit terhadap rongga mulut.

A.1.1 Waktu menyikat gigi

Waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah setelah makan dan sebelum tidur. Menyikat gigi adalah setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel dipermukaan ataupun disela-sela gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur, berguna untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut secara alami. Maka disarankan gigi dalam

kondisi yang bersih sebelum tidur ketika bangun pagi gigi masih relative bersih, sehingga gosok gigi biasa dilakukan setelah selesai sarapan.

A.1.2 Cara/Teknik Menyikat Gigi

Menurut Ramadhan (2010), banyak teknik atau metode menyikat gigi yang biasa digunakan, akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan teknik menyikat gigi, teknik menggosok gigi tidak hanya satu teknik saja melainkan harus kombinasi sesuai dengan urutan gigi agar saat menggosok gigi semua bagian permukaan gigi dapat dibersihkan dan tidak merusak lapisan gigi. Ada berbagai cara menyikat gigi yaitu:

a. Metode Vertikal

Sikat gigi diletakkan dengan bulunya tegak lurus pada permukaan bukal untuk permukaan lingual dan palatinal sikat gigi dipegang servertikal mungkin.

b. Metode Horizontal

Pada metode ini bagian depan dan belakang gigi digosok dengan sikat yang digerakkan maju-maju/ke depan dan ke belakang, dengan bulu-bulunya tegak lurus pada permukaan yang dibersihkan metode ini juga disebut metode menggosok.

c. Metode Berputar

Metode berputar merupakan varian (bentuk yang dirubah) metode vertical. disini dengan bulu-bulunya ke arah apical ditempatkan setinggi mungkin pada gingival, kemudian dengan gerakan berputar tangkai singkat. Disarankan untuk membersihkan tiap daerah dengan gerakan horizontal.

d. Metode Vibrasi/Bergetar

Pada metode ini Chaters bulu-bulu sikat diletakkan pada sudut 45° terhadap poros elemen-elemen dan agak tegak pada ruang aproksimal. Kemudian dibuat tiga sampai empat gerakan bergetar dengan sikat. Kemudian dibuat tiga sampai empat gerakan bergetar dengan sikat. Kemudian sikat diangkat dari permukaan gigi untuk mengulangi tiga sampai empat kali gerakan yang sama bagi tiap daerah yang dapat dicapai oleh ujung sikat. Metode bergetar dimaksudkan

untuk orang dewasa dan terutama di tunjukkan pada pembersihan gusi selama ini dimungkinkan dengan sikat gigi.

Disini dengan gerakan memutar permukaan elemen-elemen dibersihkan. Pada metode fones lengkungan gigi-geligi dalam oklusi dan permukaan bukal dibersihkan dengan melekat sikat tegak lurus dan membuat gerakan memutar. Gerakannya juga meluas sampai ke gusi. Dan permukaan lingual dibersihkan dengan gerakan sirkulasi kecil dan permukaan oklusal dengan gerakan menggosok. Metode ini hamper tidak diterapkan lagi dan tidak dikenal evaluasinya.

e. Metode Fisiologis

Metode ini diintroduksi oleh smith dan beranjak dari pendirian bahwa gerakanya pada waktu menyikat harus mempunyai arah yang sama seperti arah makanan. Dengan sikat lunak elemen-elemen dibersihkan dengan-gerakan menyapu dari mahkota ke gusi. disampaikan itu pada daerah molar dianjurkan beberapa gerakan horizontal untuk membersihkan ulkus. Mengenai efektifitas cara ini tidak banyak dikenal. Mengenai hal ini harus diperhatikan dengan benar pada waktu melakukan evaluasi tanpa memperdulikan metode yang dipakai.

A.2. Karies Gigi

A.2.1 Pengertian Karies Gigi

Karies adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat ditermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk terjadinya (Megananda Hiranya Putri, 2010).

Karies gigi adalah penyakit kronis yang prosesnya berlangsung cukup lama, berupa hilangnya ion-ion mineral secara kronis dan terus-menerus dari permukaan email pada mahkota atau permukaan akar gigi yang disebabkan oleh bakteri dan produk-produk yang dihasilkannya (Rasinta Tarigan, 2012).

A.2.2 Faktor Penyebab Karies

1. Gigi

- a. Komposisi : Susunan zat yang membentuk gigi dapat dipengaruhi karies. Misalnya pada gigi yang saat pembentukannya kekurangan vitamin, mineral.
- b. Posisi : Letak gigi dalam lengkungannya
Misalnya : Gigi yang berdesak-desakan memudahkan timbulnya sisa-sisa makanan dan mempermudah terjadinya karies.
- c. Morologi : Bentuk gigi
Misalnya : gigi yang permukaan oklusalnya mempunyai banyak ceruk dan isur yang dalam akan memudahkan tertinggalnya sisa makanan.

3. Saliva

Saliva berfungsi membersihkan, namun tiap orang tidak sama jumlah air ludah yang dikeluarkannya, didalam saliva terdapat enzim yang mempunyai daya mematikan bakteri.

4. Diet

Makanan yang mengandung gula terutama refined karbohidrat, makanan yang mengandung serat membantu membersihkan gigi (*self cleansing food*).

A.2.3 Klasifikasi Karies gigi

1. Berdasarkan stadium karies(dalamnya karies)

a. Karies Superfisialis

Dimana karies baru mengenai email saja, sedangkan dentin belum terkena.

b. Karies Media

Dimana karies sudah mengenai dentin, tetapi belum melebihi setengah dentin.

c. Karies Profunda

Dimana karies sudah mengenai lebih dari setengah dentin dan kadang-kadang sudah mengenai pulpa

2. Karies gigi berdasarkan lokalis

Klasifikasi karies menurut G.V. Black 1924 gigi dapat dibagi atas 5, yaitu:

- a. Kelas I adalah karies yang mengenai permukaan oklusal gigi posterior
- b. Kelas II adalah karies gigi yang sudah mengenai permukaan oklusal dan bagian aproksimal gigi posterior
- c. Kelas III adalah karies yang mengenai bagian aproksimal gigi anterior
- d. Kelas IV adalah karies yang sudah mengenai bagian aproksimal dan meluas ke bagian incisal gigi anterior
- e. Kelas V adalah karies yang mengenai bagian servikal gigi anterior dan posterior

A.2.4 Gambaran kebiasaan menggosok gigi dengan timbulnya karies gigi

Kebiasaan menggosok gigi yang baik dapat turut mencegah terjadinya karies gigi (Rahim, 2015). Pada anak usia sekolah dasar atau disebut sebagai masa-masa rawan, karena pada masa inilah gigi susu mulai tanggal dan gigi permanen mulai tumbuh. Dengan adanya variasi gigi susu dan permanen didalam mulut, menandai masa gigi campuran pada anak.

Gigi yang baru tumbuh belum matang sehingga rentan terhadap kerusakan. Fungsi menyikat gigi yaitu untuk menghilangkan sisa-sisa makanan yang disela-sela dan dipermukaan gigi. Sisa makanan bila tidak dibersihkan akan mengalami pembusukan bakteri *streptococcus mutan*. Hasil pembusukan akan menghasilkan asam fermentasi karbohidrat yang dapat menyebabkan karies pada gigi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2012) dalam Sari (2010) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara cara menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi.

B. Penelitian Terkait

Penelitian ini dikaitkan dengan 10 jurnal dengan topic yang sama yaitu, Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Timbulnya Karies pada Anak Sekolah Dasar.

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Judul Jurnal
1.	Maria Anita Yusiana Dian Prawesti	Gambaran perilaku menyikat gigi dengan kejadian gigi berlubang pada anak usia sekolah di SD YBK Kediri	Jurnal STIKES Vol. 10, No. 1, Juli 2017 http://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/article/view/238
2.	Zasendy Rehena Maya Kalay Lydia M Ivakdalam	Hubungan pengetahuan dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah	Jurnal BIOSAINTEK Vol.2.1-5 http://jurnal.umm.ac.id/index.php/BIOSAINSTEK/article/view/467
3.	I Dewa Gede Bracika Damma Prasada	Gambaran perilaku gigi pada siswa sd dengan karies gigi di wilayah kerja puskesmas Rending Karangasem Bali	Intisari sains medis Vol. 6 No. 1, juni 2016 https://www.isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/16
4.	Sukarsih Aida Silfia Muliadi	Perilaku dan keterampilan menyikat gigi terhadap timbulnya karies gigi pada anak di kota Jambi	Jurnal kesehatan gigi Vol. 6 No 2. 2019 http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/5479
5.	Norfai Eddy Rahman	Hubungan pengetahuan dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SDI Darul Mu'minin	Dinamika Kesehatan Vol. 8 No. 1, Juli 2017 https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/download/250/193
6.	Septi Viantri Kurdaningsih	Hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak usia sekolah di SDN13 Palembang	Jurnal Aissyah Medika Vol 1, No 1, Februari 2018 http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/242
7.	Giovano Sebastia Yogie Ernawati	Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan karies pada siswa di SD Jakarta Barat	Jurnal Tarumanagara Mediical Vol 3, No.1 2020 https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9728

8.	Susan Utari Ningsih Tuti Restuastuti Rita Endriani	Gambaran pengetahuan dan sika menyikat gigi pada siswa-siswi dalam mencegah karies di SDN 005 Bukitt Kapur Dumai	Jurnal JOM FK Vol 3 No 2016 https://www.neliti.com/publications/187862/gambaran-pengetahuan-dan-sikap-menyikat-gigi-pada-siswa-siswi-dalam-mencegah-kar
9.	Noviad Presli tanu Apri Adiari Manu Christina Ngadilah	Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kejadian karies	Jurnal Dental Therapist Vol,1,No.1, 2019 http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/DTJ/article/view/357
10	Gita Ayuningtyas	Hubungan kebiasaan menyikat gigi denan timbulnya karies gigi anak usia Sekolah Dasar Puspitek Tangerang Selatan	Jurnal Edudharma Vol.3 No.1 2019 http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma/article/view/14

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukanya Systematik review ini guna mengkaji bagaimana kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar. Dan dari beberapa artikel diatas diketahui bahwa tingkat kebiasaan menyikat gigi pada anaksekolah dasar ada yang baik, sedang dan buruk.

2. Ruang lingkup (variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah tentang. Kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies terhadap anak Sekolah Dasar tergolong sedang.

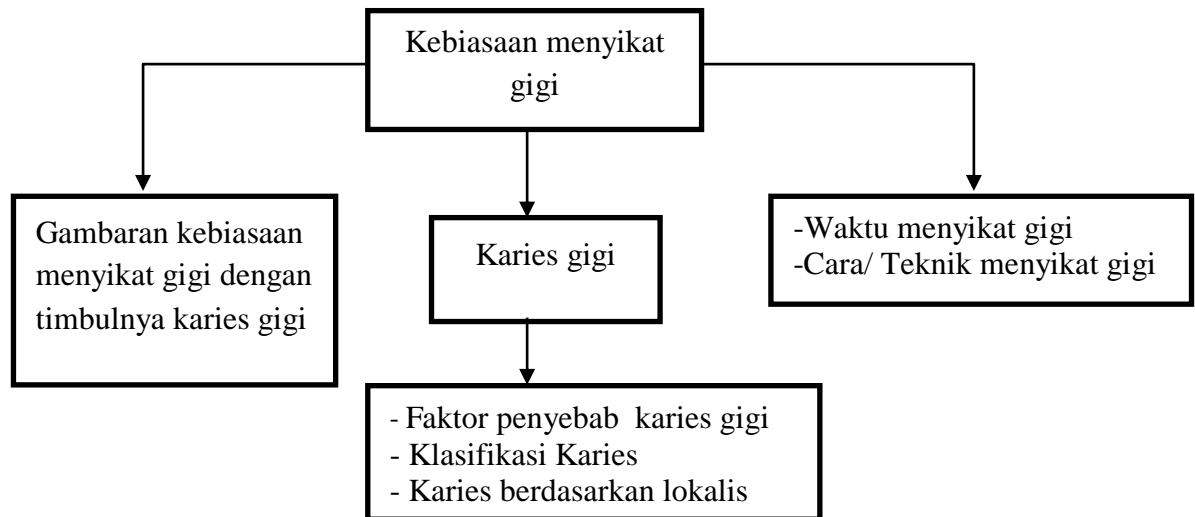
3. Studi Primer yang dilibatkan

Peneliti melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan landasan teori, maka data disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian systematic review .

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada SDN 005 Bukit Kapur Dumai, SDN Anak di kota Jambi, Anak Sekolah Dasar, SDI Darul Mu'Minin Kota Banjarmasin, SDI 135 Palembang, SD 10 Jakarta Barat, SD Puskesmas Rendang Karangasem Bali, SDN Puspittek Tangerang Selatan, SD YBPK Kediri, Anak Sekolah Dasar

2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2016-2020. Artikel dicari paling lama dalam waktu 1 bulan. Pencairan artikel dilakukan dari awal february 2021.

C. Prosedur penelusuran artikel

Rumusan PICOS

Keterangan :

P = (Populasi) = Anak Sekolah Dasar

I = (Intervensi) = Tidak ada intervensi

C = (Comparison) = Tidak ada pembandingan

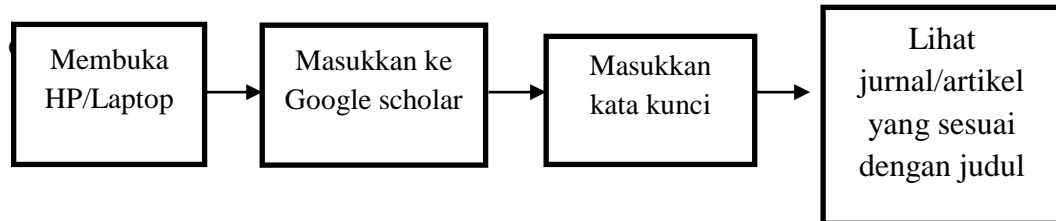
O = (Outcome) = Bekurangnya karies pada anak Sekolah Dasar

S = (Study Desain) = Kualitatif

1. Kata Kunci

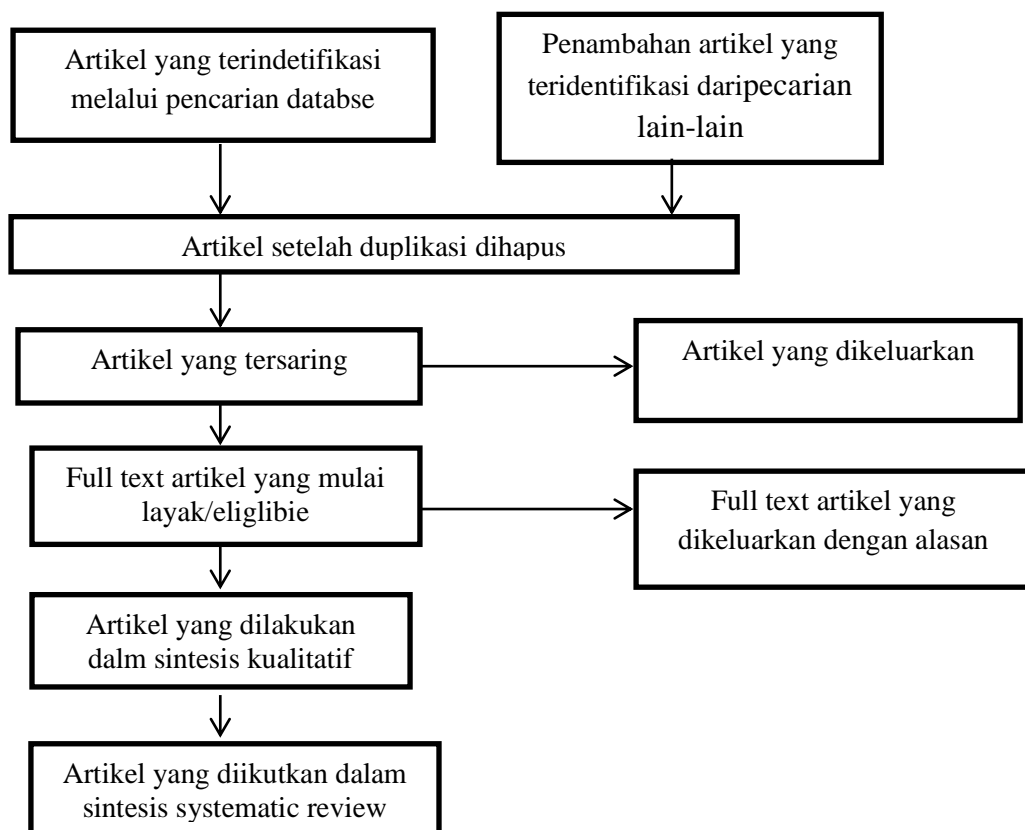
Pencairan jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT{ }-“ “). Kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam system review yaitu hubungan kebiasaan menyikat gigi terhadap karies pada anak sekolah dasar.

2. Prosuder penulurusan artikel



D. Langkah Penelitian

Gambar 3.1. Langkah Penelitian



1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

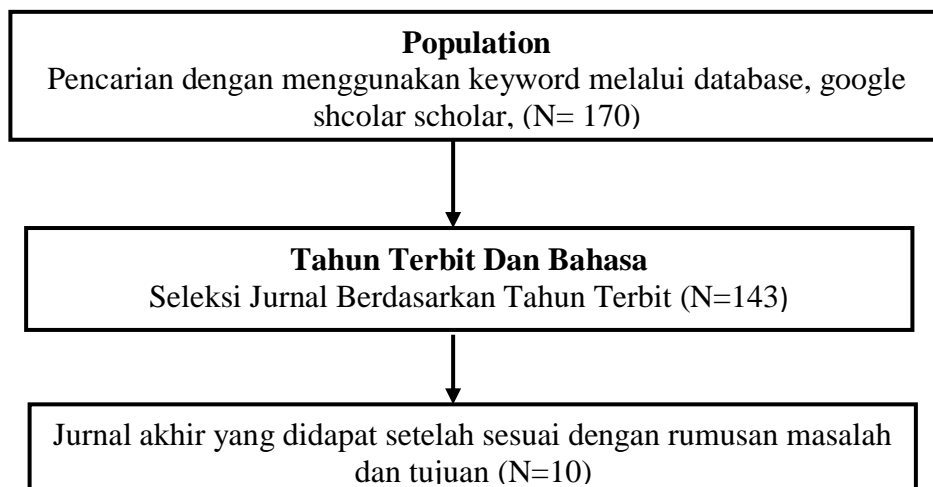
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/Problem	Anak sekolah dasar usia 7 tahun	Anak sekolah dasar
Intervention	Tidak ada	Tidak ada
Comparison	Tidak ada penambahan intervensi	Tidak ada penambahan intervensi
Outcome	Bekurangnya karies pada anak sekolah dasar	Tidak ada hubungan kebiasaan menyikat gigi terhadap karies
Study Design	Kualitatif	Selain kualitatif
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit tahun 2016-2020	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

2. Hasil Pencarian dan Seleksi Study

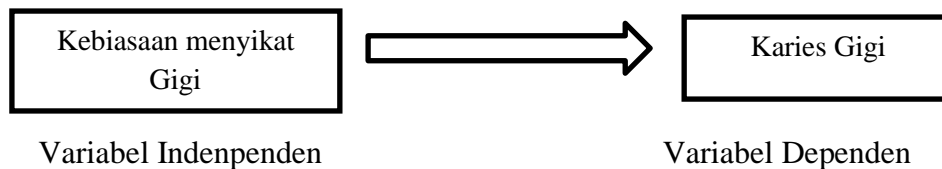
Berdasarkan hasil pencarian systematic melalui publikasi database pro quest, Google Shcolar dan Pubmed dengan menggunakan kata kunci “*kebiasaan*” and “*menyikat gigi*” and “*timbulnya karies gigi*” and “*anak Sekolah Dasar*”. Peneliti menemukan jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal peneliti tersebut kemudian diseleksi sebanyak 170 jurnal yang diesklusi karena terbitan sebelum tahun 2016. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi akan dilakukan eksklusi sehingga didapat 10 jurnal yang akan direview.

Berikut adalah alur pencarian dan seleksi jurnal :



E. Variabel Penelitian

Gambar 3.2. Variabel Penelitian



F. Definisi Operasional Variabel

1. Kebiasaan menyikat gigi

- a) Definisi : Kebiasaan menyikat gigi merupakan suatu control plak dan langkah awal untuk mencegah terjadinya karies
- b) Outcome : Meningkatnya kebiasaan menyikat gigi
- c) Instrumennt : Artikel terpublikasi
- d) Skala pengukuran : Kategorikal

2. Karies pada gigi anak sekolah dasar

- a) Definisi : Karies gigi merupakan proses kerusakan gigi yang dimulai
- b) Outcome : Menurunnya angka karies pada anak SD
- c) Instrument : Artikel Terpublikasi
- d) Skala pengungkuran : Kategorikal

G. Instrument Penelitian dan pengolahan data

1. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi menguji hubungan kebiasaan menyikat gigi terhadap karies.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai systematic riview.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan systematic review dan disajikan dalam bentuk tabel lalu dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan variabel-variabel yang sudah ada satu persatu untuk memperoleh gambaran dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan daftar pustaka yang ada

I. Etika Penelitian

Peneliti mengusulkan agar diterbitkan surat etik penelitian segera setelah proposal dinyatakan lulus dan sebelum dilakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2016	2	20%
2.	2017	2	20%
3.	2018	1	10%
4.	2019	3	30%
5.	2020	2	20%
B. Desain Penelitian			
1	Deskriptif korelatif dengan design cross sectional	5	50
2	Analitik dengan design cross sectional	4	40
3	Deskriptif analitik dengan design cross sectional	1	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Total Sampling	3	30
2.	Random Sampling	3	30
3.	Accidental Sampling	2	20
4.	Consecutive Sampling	1	10
D. Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	3	30
2.	Kuesioner dan observasi	5	50
3.	Kuesioner dan Wawancara	1	10
E. Analisis Stastik Penelitian			
1.	Uji chi square	2	20
2.	Uji Statistik Frekuencies	1	10
3.	Uji Korelasi Spearman	1	10
4.	Univariat Dan Bivariat Dengan Uji Chi-Square	4	40

Diperoleh data bahwa sebesar 20% artikel dipublikasi pada tahun 2016. 20% pada tahun 2017, 10% pada tahun 2018, 30% pada tahun 2019, dan 20% pada tahun 2020. 50% Desain penelitian yang digunakan adalah artikel deskriptif dengan design cross sectional, 40% artikel analitik dengan design cross sectional diperoleh data 10% artikel deskriptif analitik dengan design cross sectional. bahwa sebesar 30% artikel total sampling, 30% artikel random sampling, 20% artikel accidental sampling, dan 10% untuk artikel consecutive. 50% kuesioner dan observasi, 10% kuesioner dan wawancara, 30% artikel kuesioner. 10% artikel uji statistik frekuensi dan uji korelasi spearman, 20% artikel uji chi square, 40% artikel univariat dan bivariat dengan uji chi square.

Tabel 4.2. Mengetahui Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Anak Sekolah

No.	Kriteria kebiasaan menyikat gigi	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Baik	3	30%
2.	Buruk	7	70%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.2. di atas diperoleh bahwa melakukan cara menyikat gigi yang baik dan benar atau telah dianjurkan sebanyak 3 (30%) artikel dan yang melakukan menyikat gigi yang tidak baik sebanyak 7 (70%) artikel.

Tabel 4.3. Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi

No	Karies gigi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tinggi	7	70%
2.	Rendah	1	10%
3.	Sangat rendah	1	10%
4.	Cukup	1	10%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa status karies pada kategori tinggi 70% artikel, pada kategori rendah 10% artikel, pada kategori sangat rendah 10% artikel dan pada kategori cukup 10% artikel.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Pada tahun 2019 kebiasaan menyikat gigi didapat bahwasanya lebih meningkat kasus pada kebiasaan menyikat gigi yang sehingga menyebabkan adanya karies, menurut penelitian Grace (2016) didapat bahwa kebiasaan menggosok gigi proporsi tertinggi adalah anak yang memiliki kebiasaan yang cukup, menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar juga mampu mengurangi plak di permukaan gigi sehingga dapat menurunkan angka kejadian karies gigi.

Desain penelitian deskriptif korelatif suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian cross sectional menurut Notoadmojo (2002) adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu.

Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Simple random sampling yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk instrumen penelitian, 50% jurnal menggunakan kuesioner dan observasi. Menurut Sugiyono (2013) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

Diperoleh data bahwa analisis statistik penelitian sebesar 40% Univariat dan bivariat dengan uji chi squaredan Sebesar 20% Analisis dengan uji Chi-square.

B. Mengetahui kebiasaan menyikat gigi

Berdasarkan hasil systematic review yang telah dilakukan dapat dinyatakan lebih banyak diperoleh bahwa responden melakukan cara menyikat gigi yang baik dan benar atau telah dianjurkan sebanyak 3 (30%) artikel dan melakukan menyikat gigi yang tidak baik sebanyak 8 (80%) artikel.

Kebiasaan adalah proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis. Paparan mengenai kebiasaan yang dijelaskan membentuk kebiasaan siswa dalam membentuk perilaku social siswa disekolah pada khususnya dan menjadikan kebiasaan aktivitas kehidupan sehari-hari, kehidupan pribadi seperti: kebiasaan bermain, kebiasaan di kelas, makan, minum, tidur, shalat, berdoa, belajar, mengikuti tata tertib atau aturan, norma-norma dan aktivitas lainnya. (Syah, 2010).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alim (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian karies pada anak sekolah dasar.

Menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar juga mampu mengurangi plak di permukaan gigi sehingga dapat menurunkan angka kejadian karies gigi. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi, waktu dan teknik menggosok gigi pada waktu yang tepat menggosok gigi adalah sehari 2 kali (ADA, 2016).

Responden yang lebih banyak melakukan menyikat gigi yang baik dan benar pada anak usia sekolah dasar dilakukan oleh pada siswa sd yang berjenis kelamin perempuan, hal tersebut dikarenakan mereka telah melakukan kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar dan secara teratur dan menggunakan teknik yang benar.

C. Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi

Berdasarkan hasil systematic review menunjukkan bahwa status karies pada artikel dengan rata-rata status karies pada kategori tinggi 70% artikel, pada kategori rendah 10% artikel, pada kategori sangat rendah 10% artikel dan pada kategori cukup 10% artikel.

Karies adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat ditermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk terjadinya (Megananda hiranya putri,2010).

Karies gigi merupakan penyakit jaringan yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi yang meluas kearah pulpa.Karies disebabkan beberapa factor. Salah satu factor tersebut adalah gigi dengan fisur yang dalam mengakibatkan sisa-sisa makanan mudah lengket, melekat dan bertahan, sehingga produksi asam oleh bakteri akan berlangsung dengan cepat sehingga menimbulkan karies gigi (Tarigan, 2013).

Anak-anak yang lebih rentan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Masa anak-anak pertengahan umur 10-12 tahun sering disebut sebagai masa-masa yang rawan, karena pada masa itulah gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen bersama-sama didalam mulut, menandai masa gigi campuran pada anak. Gigi yang baru tumbuh tersebut belum matang sehingga rentan kerusakan.

Pada umumnya kebersihan gigi dan mulut anak lebih buruk karena anak lebih banyak makan-makanan dan minuman yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa. Anak-anak umumnya senang makan gula-gula, apabila anak terlalu makan gula-guladan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya banyak mengalami karies (Amikasari, B., & Nurhayati, D, 2014).

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat diketahui bahwa kebiasaan menyikat gigi yang benar dapat dilihat pada 30% artikel dan yang melakukan menyikat gigi yang salah di dapat sebanyak 70% artikel.
2. Siswa yang mengalami karies dari 10 jurnal terdapat 70% artikel

B. Saran

1. Untuk siswa sekolah dasar
Diharapkan untuk siswa melakukan menjaga kesehatan gigi yang baik dan benar serta melakukan pemeriksaan gigi sejak dini diklinik minimal 6 bulan sekali, agar gigi menjadi lebih sehat dan kuat serta baik.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amikasari, B. & Nurhayati, D. (2014). *Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah di TK B RA Muslimat PSM Tegal rejo desa Seemen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan*, 3 (2),
- Ayuninqqgtyas. G. 2019. *Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Timbulnya Karies Gigi Anak Usia Sekolah Kelas 4 SDN Puspitek Tangerang Selatan: Edudharna Journal*. Vol.3 No.1
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graace .2016 .*Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak SD Kelas v-Vi Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda*.
- Kurdaningsih. V. S. 2018. *Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Timbulnya Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar: Jurnal Aisyiyah Medika*. Vol.1 No.1 .
- Ningsih. U. S dkk. 2016. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Menyikat Gigi pada Siswa-siswi dalaam Mencegah karies di SDN 005 Bukit Kapur Dumai :Jurnal FK*. Vol.3 No.2
- Norfai.Rahman. E. 2017. *Hubungan Pengetahuan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi di SDI Darul Mumin: Dinamika Kesehatan*. Vol.8 No.1
- Notoadmodjo, S. 2002. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasdaa D. B. 2016. *Gambaran Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa SD Kelas satu dengan Karies Gigi di Wilayah kerja Puskesmas Rendang Kargasem Bali :Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. Vol.6 No.1
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2018 .*Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*.
- Rehena Z. dkk . 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Karies Gigi pada Siswa Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah*, Vol. 2 No.1-5
- Sukarsih.dkk. 2019. *Perilaku dan Keterampilan Menyikat Gigi terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak di Kota Jambi: Jurnal Kesehatan Gigi*, Vol.6 No.2
- Sugioyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tanu P.V.dkk. 2019. *Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat KejadianKaries:Dental Therapist Journal*. Vol.1 No.1
- Tarigan, R. 2012. *Karies Gigi*.Jakarta : Kedokteran EGC.
- Yogie. S. G. Ernawati. 2020. *Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan TimbulnyaKaries pada Siswa Sekolah Dasar: Jurnal Tarumanegara*. Vol.3 No.1.
- Yusiana. A.M. Praesti. D 2017.*Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dengan Kejadian Gigi Berlubang pada Anak Usia Sekolah di SD YBK Kediri:Jurnal STIKES RS*. Vol.10 No.1

LEMBAR KONSULTASI

Judul KTI : Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Timbulnya Karies pada Anak Sekolah Dasar

Nama : Ajeng Diah Rahmadani

Nim : P07525018004

No	Hari/tgl	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin, 15 Februari 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat survey pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Senin, 22 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3.	Selasa, 23 Februari 2021		Menyerahkan 10 Refrensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Jumat, 12 Maret 2021	Outline		Membuat outline yang jelas dan lengkap		
5.	Senin, 15 Maret 2021	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		
6.	Rabu, 24 Maret 2021	BAB II	- Penelitian - Kerangka Berpikir - Hipotesis	Menambah referensi dan revisi sesuai judul		
7.	Jumat, 26 Maret 2021	BAB III	- Desain Penelitian - Tempat dan Waktu Penelitian - Rumusan PICOS - Prosedur	1. Rumusan PICOS sesuaikan dengan Judul KTI 2. Definisi Operasional singkat padat dan jelas		

			Penelitian Artikel -Langkah Penelitian -Variabel Penelitian -Definisi Operasional variabel -Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data -Analisis Penelitian -Etika Penelitian			
8.	Senin, 29 Maret 2021		Mempersiapkan diri untuk Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	1. Sediakan Power point 2. Memperbaiki cara penulisan 3. Memberikan proposal beserta power point kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian		
9.	Senin, 5 april 2021	BAB I, II, III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	-Sudah Perbaikan -Melanjutkan ke BAB IV dan V		
10.	Selasa, 20 April 2021	BAB IV	-Tabel qqKarakteristik Umum - Tabel Karakteristik Kebiasaan Menyikat Gigi - Karakteristik Siswa Ynag Mengalami Karies	1. Tabel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang diambil		

11.	Kamis, 6 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan harus sesuai dengan isi dari tabel yang ada di hasil BAB IV		
12.	Jumat, 7 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	1.Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat 2.Saran harus membangun dan sesuai sasaran.		
13.	Minggu, 13 Juni	Abstrak	Isi Abstrak	1.Paragraf 1 latar belakang masalah 2.Paragraf 2 metode penelitian 3.Paragraf 3 hasil penelitian 4.Paragraf 4 kesimpulan dan saran		
14.	Senin, 14 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1.Perbaiki cara penulisan 2.Perbaiki hasil ujian		
15.	Rabu, 16 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
16.	Senin, 28 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangani oleh dosen pembimbing, penguji I dan penguji II.		

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Medan, 14 Juni 2021
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramdhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		February				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■																
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■												
3.	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
4.	Pengolahan Data													■	■	■	■				
5.	Analisa Data													■	■	■	■				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■		
7.	Seminar Hasil																			■	
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																				■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ajeng Diah Rahmadani
Nim : P07525018004
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 07-Desember-2000
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Status dalam keluarga : Anak 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Perjuangan Gang Kebersihan
No. telepon/hp : 083193296111

B. Nama Orang Tua

Ayah : Ganda Setia
Ibu : Indah Wati

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Al-Washliyah Tanjung Rejo
2. MTS Islamiyah Medan Sunggal
3. SMA Brigjend Katamso Medan Sunggal
4. D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan

DOKUMENTASI

1. SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)



2. SEMINAR HASIL (ONLINE)

